

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) juga merupakan wujud implementasi dan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktek didalam kampus. Melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) ini diharapkan setiap mahasiswa dapat mengasah *skill* yang dimiliki meliputi keterampilan fisik, intelektual, managerial, dan sosial. Pemilihan UD. Makmur Sejahtera sebagai tempat praktek kerja lapang (PKL) karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan UD. Makmur Sejahtera yang bergerak dalam bidang Produksi Benih Padi. Disamping itu perusahaan ini juga terus meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan melalui pengembangan teknologi pangan. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan.

Padi merupakan tanaman utama yang dikonsumsi oleh sebagian masyarakat Indonesia, serta diproduksi dengan berbagai upaya peningkatan untuk memenuhi kebutuhan. Diketahui bahwa produksi padi pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 55,16 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 556, 51 ribu ton atau 1,02% dibandingkan produksi di tahun 2019 yang sebesar 54, 60 juta ton GKG (BPS, 2020).

Dari produksi padi yang setiap tahun mengalami peningkatan permintaan pasar, juga diikuti dengan masalah serius pada proses produksi yang dapat menurunkan hasil produksi yaitu salah satunya serangan penyakit pada tanaman padi. Salah satu penyakit penting dalam produksi tanaman padi adalah penyakit busuk batang. Penyakit busuk batang disebabkan oleh jamur *Rhizoctonia solani* yang mana penyakit ini mudah ditemukan setiap musim tanam. Perkembangan penyakit busuk batang padi yakni menginfeksi bagian pelepah padi, kemudian berkembang ke arah dalam dan menginfeksi bagian batang padi. Kerusakan yang terjadi pada ruas batang menyebabkan tanaman padi mudah rebah serta dapat

menghambat aliran air dan nutrisi. Keparahan penyakit padi varietas ciherang sebesar 66,27%. Perbedaan tipe varietas padi berpengaruh terhadap suhu dan kelembaban dibawah kanopi yang dapat menyebabkan keparahan penyakit. (Nuryanto, 2017). Untuk mencegah penyakit busuk batang maka dilakukan pengendalian dengan beberapa cara yakni, penaburan fungisida sebelum tanam, penyemprotan fungisida, dan penggunaan varietas unggul.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

- a. Meningkatkan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa sehingga mampu membentuk karakter pengembangan diri.
- b. Meningkatkan keterampilan terkait kegiatan teknis budidaya pada produksi benih mulai persiapan awal hingga pasca panen di UD Makmur Sejahtera.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit busuk batang atau rebah pada tanaman padi varietas ciherang di UD Makmur Sejahtera.
- b. Memahami gejala tanaman padi yang terserang penyakit busuk batang di UD Makmur Sejahtera.
- c. Mahasiswa dapat menganalisa kerugian akibat serangan penyakit busuk batang pada tanaman padi di UD Makmur Sejahtera.
- d. Meningkatkan keterampilan mengenai teknik pengendalian penyakit busuk batang pada tanaman padi di UD Makmur Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa memperoleh tambahan pengetahuan serta keterampilan tentang teknik produksi benih mulai dari persiapan lahan hingga pasca panen.
 - b. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang agar membentuk sikap mental dan pengembangan diri.
 - c. Mahasiswa memahami tentang kesulitan dan permasalahan yang dihadapi baik di lapang (*on farm*) maupun gudang (*off farm*).
 - d. Membina kerjasama antara Program Studi D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember dengan UD. Makmur Sejahtera.
2. Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan UD. Makmur Sejahtera, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 05 Oktober 2020 s/d 04 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Survey Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan survey ke lapangan langsung untuk melihat kondisi dan tempat yang ada di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum praktek kerja lapang agar pada saat kegiatan berlangsung tidak ada kebingungan tempat praktek kerja lapang.

2. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan di lapangan dengan memulai dari kegiatan awal sebelum penanaman benih padi sampai dengan kegiatan pemrosesan benih padi.

3. Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mencari informasi data dengan cara diskusi rutin dan membahas kegiatan selama seminggu yang akan dilaksanakan. Orientasi dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan.

4. Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan awal yaitu persiapan lahan hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang. Sehingga ilmu lapang yang diperoleh langsung dapat di praktekkan.

5. Monitoring Kegiatan

Mahasiswa mengamati keadaan atau kondisi di lapangan, dengan tujuan agar semua data atau informasi yang dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

6. Penulisan Kegiatan Harian

Mahasiswa melakukan kegiatan harian dengan mencatat semua kegiatan pada lembar buku kerja mahasiswa dengan lengkap, dimulai dari kegiatan awal persiapan lahan sampai dengan proses packing benih padi.

7. Pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa setelah melakukan keseluruhan kegiatan praktek kerja lapang membuat laporan yang didapatkan dari kegiatan harian dan mengambil satu pokok permasalahan yang dituangkan pada kegiatan khusus serta hasil dan pembahasan.

8. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.